



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202057873, 10 Desember 2020

Pencipta

Nama : **Dr. Endang Tjahjaning sih, S.E., M.Kom., Dewi Handayani Untari Ningsih, S.Kom, M.Kom. dkk**

Alamat : Jl. Puspowarno IV/15 RT 03 RW 04 Salaman Mloyo Semarang Barat , Semarang, JAWA TENGAH, 50149

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Stikubank Semarang.**

Alamat : Jl. Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, JAWA TENGAH, 50233

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Karya Seni Batik**

Judul Ciptaan : **MOTIF REKSA PANINGGARAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 10 Agustus 2020, di Semarang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000225419

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan pemohon.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Endang Tjahjaning sih,S.E.,M.Kom.	Jl. Puspwarno IV/15 RT 03 RW 04 Salaman Mloyo Semarang Barat
2	Dewi Handayani Untari Ningsih, S.Kom, M.Kom.	Wonoharjo RT.005/RW.011 Kel. Kembangarum Kec. Semarang Barat
3	Agus Prasetyo Utomo	Kalicari Barat No 26 RT 01 RW 04, Kalicari, Pedurungan,Semarang.
4	Wahyu Nugroho, S.T.	Wonoharjo RT.005/RW.011 Kel. Kembangarum Kec. Semarang Barat



DESKRIPSI HAK CIPTA

PENCIPTA

1. Rr. Dewi Handayani Untari Ningsih,S.Kom.,M.Kom.
2. Dr. Endang Tjahjaningsih,S.E., M.Kom.
3. Agus Prasetyo Utomo,M.M.,M.Kom.
4. Dwi Budi Santoso,S.Kom.,M.Kom.
5. Wahyu Nugroho,S.T

MODEL REVITALISASI WASTRA BATIK SEMARANGAN BERDASAR REKAM JEJAK SEJARAH BATIK PESISIR



Deskripsi:

REVITALISASI WASTRA BATIK SEMARANGAN DALAM REKAM JEJAK SEJARAH BATIK PESISIRAN dikembangkan berdasarkan tiga tahapan yang meliputi:

1. Strategi Pertumbuhan Percepatan Pertumbuhan Batik Semarang
2. Reinventing Wastra Batik Semarang
3. Revitalisasi Wastra Batik Semarang

Tahap 1: Strategi Pertumbuhan Percepatan Pertumbuhan Batik Semarang

Strategi ini dilakukan dengan pendekatan Teknik Kreatif yaitu:

- a. Pengembangan desain motif yang bisa mencirikan kekhasan Semarang berdasarkan rekam jejak batik Semarang sebagai batik pesisir dan nilai-nilai filosofi;
- b. Mengembangkan design motif berbantuan computer yang bisa menyimpan ikon dan obyek yang bisa dikembangkan ke dalam bentuk motif batik dengan berbantuan perangkat lunak batik Fraktal yang dengan waktu cepat bisa menghasilkan beragam motif.
- c. Teknik celup ikat dan smock yang bisa memberikan alternatif pengembangan motif yang lebih beragam;
- d. Penggunaan alternatif pewarnaan selain sintesis ke pewarna alami batik yang lebih ramah lingkungan;
- e. Percepatan proses dalam membatik yang bisa memangkas waktu produksi dan biaya dengan mengembangkan peralatan mekanika dan elektronik dalam bentuk teknologi tepat guna.
- f. Mengembangkan satu wadah sebagai komunikasi antar pengrajin dalam bentuk perkumpulan Karya Kriya Batik dan SABARA (Sanggar Batik Rakyat) yang difokuskan pada pengembangan research & development batik, pemberdayaan, pelatihan dan pengembangan usaha;

Pendekatan dengan *Entrepreneurial Marketing* untuk tujuan:

- a. Membangun mindset kewirausahaan para pengrajin
- b. Mengembangkan produk inovatif
Produk-produk inovatif dikembangkan sesuai dengan tren tanpa meninggalkan konsep dasar berkaitan dengan motif yang memiliki nilai sejarah dan filosofi, penggunaan bahan-bahan dalam membatik yang lebih ramah lingkungan seperti pewarna alami. Pemanfaatan tanaman sekitar untuk menghasilkan motif di kain, dan teknik celup ikat yang unik.
- c. Mengembangkan proses inovatif
Membangun dan mengembangkan database motif batik Semarang dalam bentuk digitalisasi motif-motif batik yang menjadi ciri khas Semarang, mengembangkan desain motif dengan perangkat lunak batik fractal, produksi batik cap secara massal.
Membangun komunitas dalam bentuk rantai ekosistem batik pewarna alami nusantara yang bisa mengembangkan komunitas sehingga bisa menjadi motor untuk memperkenalkan dan melestarikan batik.

Membangun aplikasi *Cybermarketing*.

Adapun kegiatan yang dilakukan dengan membentuk Organisasi Pemasaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital marketing yaitu:

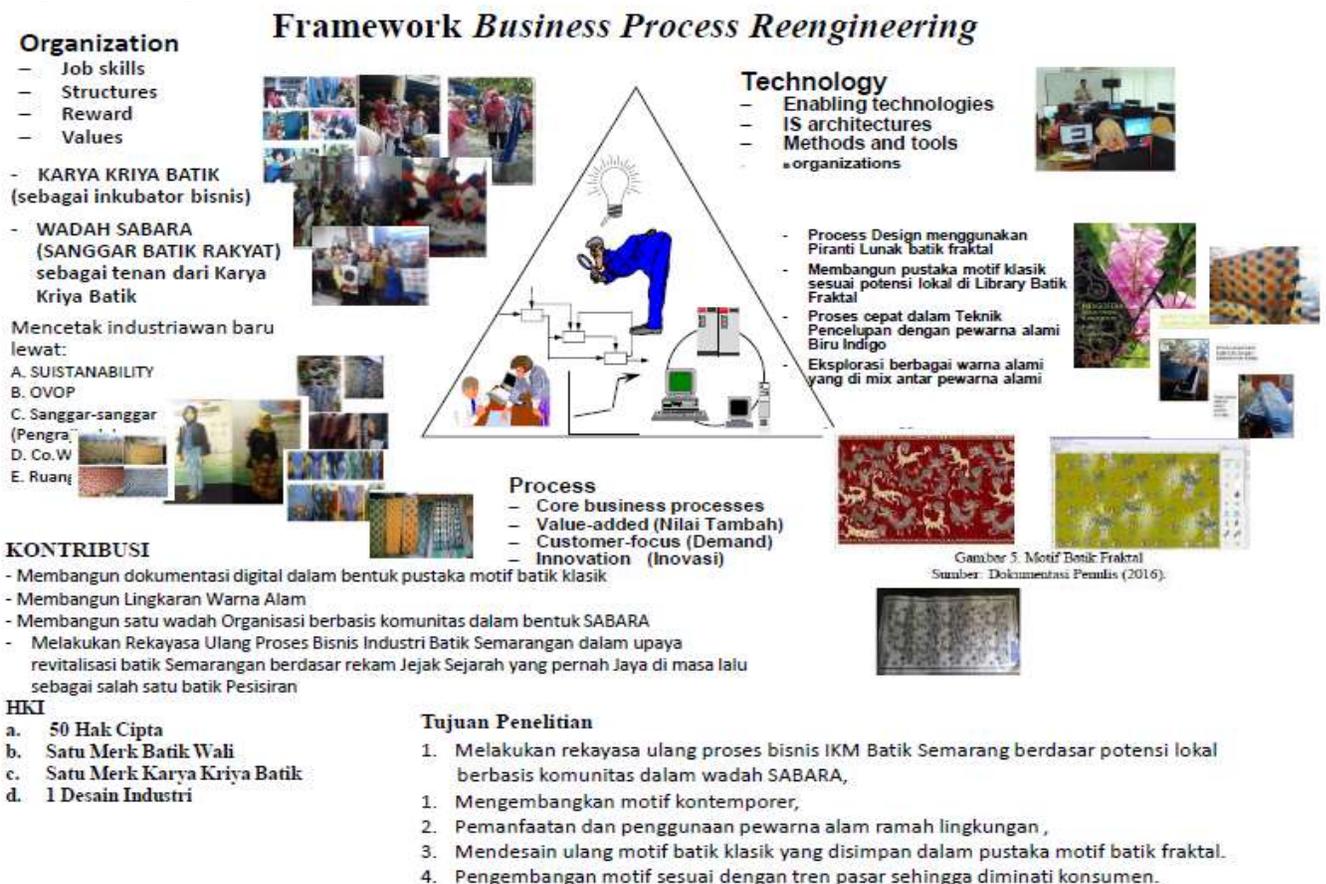
- Membangun portal komunitas Batik Semarang yang bisa mengakomodasi informasi, promosi aktifitas dan komunikasi antar pengrajin dan konsumen.
- Pengembangan komunitas produksi dan organisasi pemasaran

Tahap 2: Reinventing Tata Kelola UKM Batik

Satu sistem yang berupaya untuk menemukan dan menata kembali tata kelola UKM batik yang selama ini dikelola secara tradisional untuk bisa melakukan percepatan tujuan bisnis supaya tingkat produktivitas dan kinerja UKM meningkat dengan ditandai produk-produk yang dihasilkan bisa dikenal dan terjual sesuai harapan.

Di salah satu tahapan Reinventing dilakukan dengan Rekayasa ulang Proses Bisnis Pada UKM batik dengan model bisnis yang diubah dan menyesuaikan sasaran dan tujuan organisasi (UKM Batik).

Metode Rekayasa Ulang Proses bisnis (gambar 1) yang dilakukan pada Sanggar Batik Rakyat sebagai model dalam percepatan pertumbuhan Bisnis di bidang batik yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Kerangka kerja Rekayasa Ulang Proses Bisnis UKM/IKM Batik Semarangan dilakukan dengan:

Fase 1

- Model Rekayasa Ulang Proses
- Membangun bank data dalam bentuk metadata
- Koleksi referensi motif batik Klasik
- Mapping potensi motif batik sesuai wilayah
- Pengarsipan dokumen terkait dengan motif batik klasik

Fase 2

1. Creative Mapping
2. Membuat Album Warna Alam Batik

Fase 3

- Sharing Knowledge (berbagi pengetahuan antar pengrajin , pecinta dan pegiat) semua hal yang berkaitan dengan batik baik dari sisi pra produksi, produksi sampai pasca produksi
- Building tenant-tenant (start-up batik) seperti SABARA (Sanggar Batik Rakyat) berbasis Pemberdayaan Masyarakat
- Mengembangkan Komunitas Pengrajin Batik Untuk Pengembangan Produksi/Product
- Produksi Batik sesuai trend pasar seperti Batik Tulis/cap Dengan Motif Kontemporer

Tahap 3: Revitalisasi Wastra Batik Semarangan

Tahap Akhir dari proses revitalisasi Wastra Batik Nusantara dengan membangun Tatakelola Batik Enterprise sebagai salah satu strategi Keberlanjutan Ekosistem Batik Nusantara.

Tahapan yang dilakukan dengan :

- A. Membangun Metadata Wastra Batik
- B. Membangun Big Data sebagai dasar analisis Data Science untuk tujuan membangun model sistem berbasis pengetahuan tentang beragam batik yang ada di seluruh Nusantara
- C. Membangun Sistem Berbasis Pengetahuan dengan:
 - 1) Identifikasi Pengetahuan Masyarakat Tentang Motif Batik Klasik
 - 2) Identifikasi Pengrajin Yang Masih Eksis Menggunakan Motif Tradisional
 - 3) Knowledge Base Management Pengguna Motif Batik Klasik
 - 4) Knowledge Base Management Pengrajin Motif Batik Klasik
- D. **REVITALISASI BATIK SEMARANGAN dengan :**
 - 1) Implementasi KNOWLEDGE BASE SYSTEM
 - 2) Infrastruktur Knowledge Management System Industri Batik Motif Klasik
 - 3) Digital preservation
 - Produk Batik Motif Klasik
 - Pengrajin Batik Klasik
 - Lokasi Produksi Batik
 - Trend Penjualan Batik